

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.

Subyek penelitian tindakan pada penelitian ini adalah pada siswa kelas IV di SDN Guntur Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Jumlah siswa sebanyak 20 terdiri dari 9 siswa laki-laki dan siswa 11 siswa perempuan.

Dalam penelitian ini yang peneliti bertindak sebagai guru kelas, dan sebagai observer adalah guru wali kelas IV yaitu Fernindha Chrisna, S.Pd., dan untuk memperoleh data yang akurat dan transparan peneliti dibantu oleh kepala sekolah SDN Guntur yaitu Hj. Umi Kulsum, S.Pd.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki atau mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap penelitian atau observasi pendahuluan untuk memperoleh data awal pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Guntur.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada kelas IV SDN Guntur yang berjumlah 20 orang, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Dari data awal tersebut didapat 3 siswa atau 15% yang dikategorikan tuntas, sedangkan 17 siswa atau 85% dikategorikan belum tuntas atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65.

Berdasarkan data awal yang diperoleh maka dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran dengan dimulai dari tindakan siklus 1. Pada tindakan siklus 1, peneliti melakukan penilaian dari mulai perencanaan pembelajaran, penilaian kinerja guru, penilaian aktivitas siswa dan penilaian hasil belajar siswa.

1. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Hasil yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran masih sangat kurang. Berikut hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran:

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Komentar	
		4	3	2	1	0		
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran					√		
2.	Memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar				√			
3.	Merancang strategi/metode pembelajaran				√			
4.	Menyiapkan alat penilaian				√			
5.	Tampilan dokumen RPP					√		
Jumlah					3	0		
							3	
Presentase							15%	
Tafsiran							Kurang Sekali (KS)	

Berdasarkan tabel 4.1 rumusan tujuan pembelajaran tidak mencapai satupun indikator pencapaian, memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar mencapai 1 indikator pencapaian, merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi atau metode pembelajaran mencapai 1 indikator pencapaian, pada bagian menyiapkan alat penilaian mencapai 1 indikator penilaian, dan yang terakhir tampilan dokumen RPP juga tidak mencapai satupun indikator penilaian. Jumlah pencapaian yang diperoleh sangat kecil yaitu sebesar 3 bila dikategorikan dengan presentase hanya mencapai 15% dengan kualitas kurang sekali (KS).

Secara keseluruhan, aspek perencanaan pembelajaran baru mencapai 15% jauh dari target yang ditentukan yaitu sebesar 90% sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada siklus berikutnya.

2 Hasil Observasi Kinerja Guru

Kinerja guru pada saat melakukan observasi guru dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Guru tidak optimal dalam mengatur kondisi belajar siswa sehingga situasi di dalam kelas tidak kondusif. Kemudian pada saat penjelasan materi guru kurang melibatkan siswa secara aktif (*teacher center*), kemudian guru pun tidak membuat RPP jadi proses pembelajaran tidak terkonsep dengan matang.

Dengan alasan tersebut maka tujuan dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik oleh guru kepada peserta didik. Guru dalam menyampaikan materi tidak merata sehingga siswa cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat tidak semua indikator dilaksanakan dengan baik. Berikut adalah hasil observasi kinerja guru data awal.

Berikut adalah hasil observasi kinerja guru data awal.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		4	3	2	1	0	
A. Kegiatan Awal Pembelajaran							
1.	Guru melakukan apersepsi			√			
2.	Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran					√	
B. Kegiatan Inti Pembelajaran							
3.	Sikap guru dalam proses pembelajaran			√			
4.	Mobilitas posisi mengajar				√		
5.	Penguasaan bahan ajar			√			
6.	Kegiatan belajar mengajar				√		
7.	Kemampuan mengorganisasikan kelas			√			
8.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran					√	

C. Kegiatan Akhir Pembelajaran							
9.	Guru menyimpulkan pembelajaran			√			
10.	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan				√		
Jumlah				10	3	0	
		13					
Presentase		32,5%					
Tafsiran		Kurang (K)					

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh data pada awal pembelajaran mencapai 2 indikator, mengelola inti pembelajaran mencapai 8 indikator, dan yang terakhir pada saat kegiatan akhir hanya mencapai 3 indikator. Total jumlah perolehan yang dicapai oleh guru adalah 13 indikator. Indikator pencapaian pada masing-masing poin telah dilakukan secara rinci penilaiannya.

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 32,5% dengan kualitas urang (K) jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

3. Hasil Belajar Siswa

Melihat dari kinerja guru di atas maka sangatlah wajar apabila hasil belajar siswa terhadap materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masih di bawah batas minimal yang telah ditentukan dari pihak sekolah yaitu sebesar 65. Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Belajar Siswa

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Rafli	65	√	
2.	Alfin F	23		√
3.	Alvinun Farid A	46		√
4.	Zahra Nabila Yuriadi	23		√
5.	Bima Prasetyo	43		√
6.	Bintang Muhammad Zhafran	50		√
7.	Dafa Ahmad Pratama	10		√
8.	Dyah Kusuma Wardhani	30		√
9.	Ekajati Nurhayati	30		√
10.	Fahira Rahadatul Aisy	30		√
11.	Faiz Abdurrahman Hakim	66	√	
12.	Faiz Ahmad Arifianto	10		√
13.	Feby Amelia	40		√
14.	Gheananda P N	23		√
15.	Haefa Jannah	90	√	
16.	Isyana Nur Aulia	36		√
17.	Jihan Aulia Mustofa	43		√
18.	Kinaya Anjani Putri	23		√
19.	Laura Cintya Bella	30		√
20.	Luthfi Amri Fahrezi	43		√
Jumlah			3 orang	17 orang
Persentase			15 %	85 %

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hanya 3 siswa yang sudah dapat mencapai kelulusan, bila dipersentasekan sebesar 15% sedangkan 17 orang siswa belum dapat mencapai kelulusan bila dipersentasekan sebesar 85%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masih rendah sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajarnya. Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ini.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Presentase Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai
1.	Perencanaan Pembelajaran	15%
2.	Kinerja Guru	32.5%
3.	Hasil Belajar Siswa	15%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari mulai perencanaan pembelajaran, kinerja guru dan hasil belajar siswa tidak maksimal dan harus diadakan perbaikan dengan suatu model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penulis mengajukan suatu tindakan untuk menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan prestasi siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi . seiring dengan pendapat Roger, dkk. (dalam Huda, 2011, hlm. 29) mengatakan bahwa:

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan aktifitas pembelajaran kelompok yang di organisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD ini dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan karena didalamnya terdapat tahap bersama kelompok jadi memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan sesama, belajar bertanggung jawab, dan juga dalam pembelajaran diberikan secara jelas dan setiap siswa bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran. Diharapkan dengan menggunakan model STAD siswa dapat memahami lebih mendalam mengenai materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Berdasarkan masalah yang diamati, maka dengan ini penulis menerapkan metode STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

materi mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Sehingga target yang ingin dicapai dalam penelitian ini semuanya tercapai.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan Siklus I

Tahap ini adalah melaksanakan tindakan siklus I, tentang proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi ini.

Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, pedoman wawancara bagi guru dan siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.

Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran.
- b. Menentukan observer sebagai mitra dalam penelitian ini, observer sendiri adalah guru kelas IV SDN Guntur, alasan dipilihnya sebagai observer karena beliau mengetahui karakteristik siswa kelas lima dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Berdiskusi dengan observer mengenai kendala-kendala dalam pembelajaran dan selanjutnya merumuskan pemecahan kendala tersebut.
- d. Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian merumuskan indikator pembelajaran.
- e. Menyusun RPP perbaikan berdasarkan permasalahan yang muncul dan indikator pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
- f. Mempersiapkan sertifikat penghargaan bagi tim.
- g. Mempersiapkan LKS dan kuis.
- h. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan tindakan.
- i. Menyiapkan sumber belajar yang mendukung.
- j. Menentukan instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. (format observasi, format wawancara, format catatan lapangan).

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		4	3	2	1	0	
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√					
2.	Memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.	√					
3.	Merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD.		√				
4.	Menyiapkan alat penilaian	√					
5.	Tampilan dokumen RPP.			√			
Jumlah		12	3	2			
Presentase		17					
Tafsiran		85%					
Tafsiran		BAIK SEKALI					81%-100% Kategori Baik Sekali (BS)

Berdasarkan tabel 4.5 rumusan tujuan pembelajaran mencapai 4 indikator pencapaian, memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar mencapai 4 indikator pencapaian, merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model STAD mencapai 3 indikator pencapaian, pada bagian menyiapkan alat penilaian mencapai 4 indikator penilaian, dan yang terakhir tampilan dokumen RPP mencapai 2 indikator penilaian. Dengan jumlah pencapaian sebanyak 17 indikator dikategorikan dalam presentase sebesar 85% dengan kategori baik sekali (BS).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat, jika dibandingkan dengan data awal perencanaan.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model STAD. Pelaksanaan Model pembelajaran STAD dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 9 Mei 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.45. Dengan durasi selama tiga jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru wali kelas IV SDN Guntur yang bertindak sebagai observer pada pelaksanaan didalamnya terdapat kinerja guru dan aktivitas siswa.

Pada Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru pada siklus I ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran memberikan pemahaman akan pentingnya materi yang disampaikan berikut dengan proses dalam model

pembelajaran yang dilalui selama pembelajaran membuat siswa aktif terkondisi dengan baik.

Pembelajaran diawali dengan mempersiapkan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan memberi gambaran garis besar pembelajaran (apa saja yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan) kemudian menarik perhatian siswa dengan menggunakan yel-yel “tepuk semangat”, namun dalam memulai kegiatan pembelajaran ini guru belum memberikan motivasi yang baik sebagai pemancing dimulainya pembelajaran. Selanjutnya masih dalam kegiatan awal, guru mengkondisikan kelas dengan mempersiapkan tempat duduk dan pakaian siswa. Dalam mengkondisikan kelas ini, ada 3 indikator yang harus di capai, ada 2 indikator yang belum di capai, yaitu guru belum mempersiapkan sumber belajar untuk siswa dan belum mempersiapkan kelengkapan alat tulis untuk siswa.

Selanjutnya guru mulai mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama anak satu persatu berdasarkan urutan absensi. Hanya saja seharusnya guru mengecek kehadiran siswa secara keseluruhan dan di catat sesuai dengan keterangannya seperti izin, sakit atau alfa.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan apersepsi (membuka pengetahuan awal siswa) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi seharusnya guru memancing siswa berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian yang terakhir tak lupa menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran yang sudah dibuat, tentunya dengan kalimat yang mudah dipahami siswa.

Berlanjut pada kegiatan inti yang dalamnya sudah menginjak pada tahapan model STAD (*Student Team Achievement Division*). Pada pertama yaitu tahap pengajaran materi, jadi guru menjelaskan seluruh materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat yaitu mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan suara yang lantang agar terdengar jelas sampai kepada siswa yang berada di belakang. Kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran dalam 1

kali pertemuan. Jadi setelah pembahasan materi, guru menjelaskan tahapan-tahapan model pembelajaran STAD yang mana didalamnya siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, namun penjelasannya tidak rinci jadi sebatas diberi tahu akan berkelompok, waktu penyampaiannya juga tidak mempertimbangkan waktu, kurang efektif dalam membagi waktu.

Masuk ke tahap kedua yaitu tim studi atau belajar dalam kelompok. Guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen (campuran ras, jenis kelamin, suku, dan tingkat kemampuan siswa) secara rata. Jadi setiap kelompok terdiri dari 5 orang anggota. Setelah pembagian kelompok, setiap kelompok diberikan ringkasan materi dan setiap siswa dalam kelompok bertanggung jawab untuk memahami materi. Kemudian siswa dibagikan lembar kerja untuk dikerjakan dalam kelompok dan guru membantu kelompok yang kesulitan dengan cara memberikan pengarahan dan teguran apabila dalam kelompok terjadi keributan. Tetapi guru pada tahap ini hanya diam di tempat duduk saja.

Masuk ke tahap ketiga yaitu tahap penilaian di dalamnya terdapat kuis. Pada tahap ini guru memberikan kuis kepada setiap siswa di dalam kelompok dan tak lupa diberikan penjelasan prosedur pengerjaannya, tapi guru tidak mengawasi jalannya kuis jadi ada kemungkinan siswa berkerjasama dalam mengerjakannya. Setelah pengerjaan kuis kemudian secara bersama-sama mengoreksi dan mengakumulasi skor perolehan individu yang nantinya akan menjadi skor perolehan tim, tetapi lagi-lagi guru tidak memberikan pengawasan dalam proses pengakumulasian ini sehingga diduga terjadi kecurangan dalam jumlah skor hasil setiap tim.

Selanjutnya masuk tahap keempat yaitu tahap rekognisi, guru memberikan penghargaan berdasarkan akumulasi nilai siswa yang mana hasilnya menjadi skor untuk kelompok. Kelompok yang memperoleh nilai terbesar mendapatkan hadiah berupa bingkisan dan bintang kuning.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu. Kemudian setelah selesai evaluasi guru menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam penarikan kesimpulan guru melibatkan siswa secara

penuh, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindak lanjut berupa tugas rumah lalu ditutup dengan membaca doa secara bersama-sama. Namun alokasi waktu yang diperlukan dari kegiatan awal, inti dan akhir melebihi batas jam pembelajaran.

Adapun mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Kinerja Guru Siklus I

Pada saat pembelajaran, kinerja guru diobservasi. Hasil observasi kinerja guru pada pembelajaran sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah skor	Daya Capai Indikator (%)	Target Keseluruhan (%)	Keterangan					
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK	
A.	Tahap Pelaksanaan					9	60	90						
	1. Kegiatan Awal													
	a.	Guru memulai kegiatan pembelajaran			√							√		
	b.	Guru mengkondisikan kelas.		√										
	c.	Guru mengecek kehadiran siswa.			√									

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi di atas diperoleh pada tahap kegiatan awal mencapai 60% atau kualitas cukup (C), pada kegiatan inti tahap pertama yaitu tahap pengajaran materi mencapai 55,55% atau kualitas cukup (C), tahap kedua yaitu tim studi atau belajar dalam kelompok mencapai 66,66% atau kualitas baik (B), pada tahap ketiga penilaian mencapai 50% atau kualitas cukup (C), dan yang terakhir masih pada kegiatan inti yaitu tahap rekognisi atau pemberian penghargaan mencapai 66,66% atau kualitas baik (B), terakhir yaitu pada kegiatan akhir mencapai 66,66% atau kualitas baik (B).

Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal.

2) Aktivitas siswa siklus I

Aktivitas siswa pada siklus I masih banyak aspek-aspek yang kurang dicapai. Siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Situasi kelas masih belum aktif dan cenderung monoton seperti ada kesenjangan antara guru dan siswa. Siswa juga masih belum berani mengeluarkan pendapat baik bertanya ataupun menyanggah, rasa tanggung jawab dan kerjasamanya pun kurang. Motivasi yang ditunjukkan juga masih kecil sekali jadi tidak ada rasa semangat dalam belajar.

Berikut adalah pemaparan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai																Jumlah Skor	Nilai Akhir				
		Kerjasama					Motivasi					Tanggung Jawab					Partisipasi						
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4			3	2	1	0
1.	Ahmad Rafli		√					√					√					√				12	B
2.	Alvin Firdaus			√					√					√					√			8	C
3.	Alvinun Farid Abdilah				√					√						√					√	2	KS
4.	Azzahra Nabila Yuriadi		√					√					√					√				12	B
5.	Bima Prasetyo				√				√					√					√			4	K
6.	Bintang Muhammad Z		√					√					√					√				10	B
7.	Dafa Ahmad Pratama				√				√					√					√			4	K
8.	Dyah Kusuma Wardhani					√				√				√					√			2	KS
9.	Ekajati Nurhayati				√				√						√				√			3	KS
10.	Fahira Rahadatul Aisy			√				√					√					√				8	C
11.	Faiz Aburrahman Hakim			√				√					√					√				8	C
12.	Faiz Achmad Arifianto			√				√					√					√				8	C
13.	Feby Amelia			√				√					√					√				8	C
14.	Ghea Nanda Putri Nugraha			√					√				√						√			6	K
15.	Haefa Jannah			√				√					√					√				8	C
16.	Isyana Nuraulia			√				√					√					√				8	C
17.	Jihan Aulia Mustofa		√					√					√					√				12	B

18.	Kinaya Anjani Putri				√					√					√					√		4	K
19.	Laura Cintya Bella					√				√					√						√	0	KS
20.	Luthfi Amri Fahrezi				√					√					√						√	4	K
Jumlah		0	12	1	6	0	0	9	1	7	0	0	1	1	5	0	0	9	1	7	0		
		34				32				33				32									
Presentase		42,50%				40%				41,25%				40%									
Tafsiran		Sedang				Rendah				Sedang				Rendah									



Dari keterangan tabel 4.7 dapat dijelaskan presentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I. Dari tabel tersebut dapat lihat aktivitas siswa mulai dari kerjasama, motivasi, tanggung jawab dan partisipasi masih rendah. Aspek kerjasama mencapai 42,50%, untuk aspek motivasi mencapai 40%, untuk aspek tanggung jawab mencapai 41,25%, dan yang terakhir partisipasi mencapai 40%. Akumulasi perolehan untuk aktivitas siswa adalah 40,93%.

c. Paparan Data Hasil Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.

Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Rafli	76	√	
2.	Alfin Firdaus	56		√
3.	Alvinun Farid A	76	√	
4.	Zahra Nabila Yuriadi	60		√
5.	Bima Prasetyo	48		√
6.	Bintang Muhammad Zhafran	68	√	
7.	Dafa Ahmad Pratama	40		√
8.	Dyah Kusuma Wardhani	48		√
9.	Ekajati Nurhayati	76	√	
10.	Fahira Rahadatul Aisy	68	√	
11.	Faiz Abdurrahman Hakim	72	√	
12.	Faiz Ahmad Arifianto	72	√	
13.	Feby Amelia	60		√
14.	Gheananda P N	72	√	
15.	Haefa Jannah	56		√
16.	Isyana Nur Aulia	52		√
17.	Jihan Aulia Mustofa	68	√	
18.	Kinaya Anjani Putri	64		√
19.	Laura Cintya Bella	56		√

20.	Luthfi Amri Fahrezi	52		√
Jumlah			9 orang	11 orang
Persentase			45%	55 %

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus I meningkat.

d. Analisis dan Refleksi Siklus 1

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai analisis dan refleksi setelah dilaksanakan tindakan. Peneliti bersama guru kelas IV melakukan diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran IPS materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi guna membahas hasil temuan-temuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siklus I, yang kemudian menetapkan tindak lanjut dan tindakan selanjutnya. Adapun hasil analisis dan refleksi dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis
 - a) Perencanaan Pembelajaran

Hasil analisis dari perencanaan pembelajaran pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Presentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Observasi	Skor
1.	Merumuskan Tujuan Pembelajaran	4
2.	Memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.	4
3.	Merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD.	3
4.	Menyiapkan alat penilaian	4
5.	Tampilan dokumen RPP	2
Skor Total		17
Presentase		85%

Berdasarkan tabel 4.9 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi perumusan tujuan dengan skor 4, memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar dengan skor 4,

merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dengan skor 3, menyiapkan alat penilaian dengan skor 4, dan yang terakhir tampilan dokumen RPP dengan skor 2. Dengan jumlah skor 17 bila dihitung persentasenya sebesar 85%. Jika dilihat dari data awal hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 15% menjadi 85% pada perencanaan pembelajaran.

Target pencapaian perencanaan sendiri adalah 90%, untuk itu akan dilakukan pelaksanaan siklus II agar target pencapaian perencanaan dapat tercapai. Pada siklus I ini terlihat guru belum maksimal dalam menuliskan RPP dengan bahasa yang mudah dipahami dan menuliskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model STAD kurang rinci. Oleh karena itu, untuk memperbaiki keadaan ini guru mencari beberapa RPP lain sebagai referensi dalam penulisan RPP dan mencari kajian pustakan yang lebih dalam mengenai model pembelajaran STAD.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Siklus I yaitu sebagai berikut:

(1) Kinerja Guru

Tabel 4.10
Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai
1.	Kegiatan Awal	60%
2.	Kegiatan Inti Tahap 1 STAD (Pengajaran Materi)	55,55%
3.	Kegiatan Inti Tahap 2 STAD (Tim Studi)	66,66%
4.	Kegiatan Inti Tahap 3 STAD (Penilaian)	50%
5.	Kegiatan Inti Tahap 4 STAD (Rekognisi)	66,66%
6.	Kegiatan Akhir	66,66%
Presentase Total		60,92%

Berdasarkan tabel 4.10 tentang rekapitulasi kegiatan awal mencapai 60%, kegiatan inti tahap 1 STAD (pengajaran materi) mencapai 55,55%, kegiatan inti tahap 2 STAD (tim studi) mencapai 66,66%, kegiatan inti tahap 3 STAD (penilaian) mencapai 50%, kegiatan inti tahap 4 STAD 66,66%, dan yang terakhir adalah kegiatan akhir mencapai 66,66%. Presentase hasil observasi kinerja guru pada siklus I adalah

66,92%. Target pencapaian pelaksanaan sendiri adalah 90%, untuk itu akan dilakukan siklus II agar target pencapaian pelaksanaan dapat tercapai.

Pada siklus I ini terlihat guru masih merasa kesulitan dalam mengatur dan mengkondisikan siswa dalam kelompok ataupun per individu. Selain itu juga, guru kurang memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan berdasarkan pengalaman siswa seputar sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Selain itu, guru masih kebingungan menerapkan model pembelajaran STAD ini dan dalam penulisan rincian pembelajaran dengan tahapan STAD kurang jelas dan rinci sehingga siswa pun bingung. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan ini, guru mencari kajian pustaka yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran STAD. Selain itu juga, guru kurang melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan selama pembelajaran dan kurang melibatkan siswa mungkin dikarenakan siswa merasa takut untuk memberikan pendapat. Pengawasan dalam hal ini adalah untuk mengawasi jalannya proses pengerjaan LKS dan kuis kemudian juga pengawasan pada saat pengakumulasian skor perolehan tim.

(2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.11
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I

Keterangan	Aspek yang di amati			
	Kerjasama	Motivasi	Tanggung Jawab	Partisipaasi
Skor	34	32	33	32
Presentase	42,50%	40%	41,25%	40%
Total	40,93			
Tafsiran	Rendah			

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk seluruh siswa dalam aspek kerjasama mencapai 42,50%, untuk aspek motivasi mencapai 40%, untuk aspek tanggung jawab mencapai 41,25%, dan yang terakhir partisipasi mencapai 40%. Akumulasi perolehan untuk aktivitas siswa adalah 40,93% dengan kualitas rendah (R).

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 85%. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
Awal	3 siswa (15%)	17 siswa (85%)
Siklus I	9 siswa (45%)	11 siswa (55%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal dan siklus I terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak 3 siswa (15%) kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 9 siswa (45%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan kriteria tuntas. Karena target yang ditentukan sebesar 85% belum tercapai.

2) Refleksi

a) Perencanaan Pembelajaran

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I, indikator yang perlu mendapatkan perbaikan pada siklus II adalah penulisan langkah-langkah proses pembelajaran dalam tahapan STAD pada RPP secara rinci, kemudian penulisan RPP tidak sistematis dan redaksinya perlu diperbaiki. Oleh karena itu perlunya studi yang lebih mendalam mengenai tahapan model pembelajaran STAD dan mencari referensi RPP dengan sistematika yang baik.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Aktivitas Guru

Pada aspek pelaksanaan kinerja guru pembelajaran dalam siklus I, indikator yang perlu mendapatkan perbaikan pada siklus II adalah mengatur dan mengkondisikan siswa dalam kelompok ataupun per

individu agar lebih mudah guru seharusnya memancing dengan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih kondusif, selanjutnya apersepsi harus mengaitkan dengan mata pelajaran yang sebelumnya agar mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Bisa juga dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa cepat terkoneksi dengan materi yang akan diajarkan. Perbaikan selanjutnya yaitu mengenai penjelasan langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan model STAD harus dengan jelas dan rinci, ulai dari tahapan pertama sampai tahapan terakhir jadi pada pelaksanaan siklus selanjutnya siswa tidak kebingungan dan mengerti apa saja yang akan dilakukan. Kemudian perbaikan selanjutnya yaitu pada saat pengawasan dalam pengerjaan LKS, kuis, dan pengakumulasian skor.

(2) Aktivitas Siswa

Pada aspek tanggung jawab, kerjasama, motivasi dan partisipasi kemampuan siswa pada siklus I sangat rendah. Tidak adanya tanggung jawab dalam pengerjaan tugas-tugas, kemudian kerjasama dalam tim juga harus di tingkatkan karena dalam STAD perlunya kerjasama yang sangat tinggi dalam penguasaan materi agar pada saat pengerjaan soal-soal dapat terlaksana dengan baik. Partisipasi juga harus ditingkatkan agar semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran baik bertanya, menjawab, ataupun mengeluarkan pendapat. Oleh karena itu guru harus pintar-pintar mengatur kondisi kelas, menciptakan suasana yang nyaman dan tidak ada rentang kesenjangan. Bisa dengan pemberian yel-yel yang lebih menarik.

c) Hasil Belajar Siswa

Dilihat secara keseluruhan hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I dalam pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran STAD mengalami peningkatan walaupun belum mencapai target awal yaitu 80%. Hal tersebut dibuktikan dengan, pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak 3 siswa (150%) kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 10 siswa (50%). Hal yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan hasil

belajar siswa pada pelaksanaan siklus II, dengan cara meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, maka diadakanlah pembelajaran siklus II. Adapun hal-hal yang harus disiapkan dalam pembelajaran ini adalah:

- 1) Mencari sumber referensi lain mengenai model pembelajaran STAD.
- 2) Mencari sumber referensi lain mengenai penulisan RPP.
- 3) Membuat RPP berdasarkan model pembelajaran STAD pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.
- 4) Menuliskan langkah proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD dengan rinci.
- 5) Guru harus senantiasa memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 6) Guru dituntut lebih memberikan pengawasan terhadap proses jalannya pengerjaan lks, kuis, dan pengakumulasian skor perolehan tim.

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai presentase hasil observasi dari perencanaan siklus II yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan.

Tabel 4.13
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Komentar
		4	3	2	1	0	
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√					
2.	Memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.	√					
3.	Merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD.	√					
4.	Menyiapkan alat penilaian	√					
5.	Tampilan dokumen RPP.	√					
Jumlah		20					
		20					
Presentase		100%					

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Komentar
		4	3	2	1	0	
	Tafsiran	BAIK SEKALI					81% - 100% Kategori Baik Sekali (BS)

Berdasarkan tabel 4.13 rumusan tujuan pembelajaran mencapai 4 indikator pencapaian, memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar mencapai 4 indikator pencapaian, merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model STAD mencapai 4 indikator pencapaian, pada bagian menyiapkan alat penilaian mencapai 4 indikator penilaian, dan yang terakhir tampilan dokumen RPP mencapai 4 indikator penilaian. Dengan jumlah pencapaian sebanyak 20 indikator dikategorikan dalam presentase sebesar 100% dengan kategori baik sekali (BS).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat, jika dibandingkan dengan data awal perencanaan dan siklus I. Perencanaan pembelajaran telah melewati target yang telah dirumuskan yaitu sebesar 90% atau dinyatakan telah mencapai target.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model STAD. Pelaksanaan Model pembelajaran STAD dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 15 Mei 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.45. Dengan durasi selama tiga jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II seperti yang sebelumnya peneliti dibantu oleh guru wali kelas IV SDN Guntur yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran diawali dengan mempersiapkan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan memberi gambaran garis besar pembelajaran (apa saja yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan) kemudian menarik perhatian siswa dengan menggunakan yel-yel "tepuk pedas", selanjutnya guru memberikan motivasi yang baik sebagai

pemancing dimulainya pembelajaran. Selanjutnya masih dalam kegiatan awal, guru mengkondisikan kelas dengan mempersiapkan tempat duduk dan pakaian siswa. Kemudian mempersiapkan juga kelengkapan alat tulis yang akan dipergunakan siswa. Dalam mengkondisikan kelas ini, ada 3 indikator yang harus di capai, ada 1 indikator yang belum di capai, yaitu guru belum mempersiapkan sumber belajar untuk siswa.

Selanjutnya guru mulai mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama anak satu persatu berdasarkan urutan absensi dan tak lupa guru mengecek kehadiran siswa secara keseluruhan kemudian di catat sesuai dengan keterangannya seperti izin, sakit atau alfa.

Dilanjutkan dengan melakukan apersepsi (membuka pengetahuan awal siswa) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi seharusnya guru memancing siswa berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian yang terakhir tak lupa menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran yang sudah dibuat, tentunya dengan kalimat yang mudah dipahami siswa. Secara keseluruhan pada kegiatan awal ini guru memenuhi 13 indikator dari total 15 indikator pencapaian.

Berlanjut pada kegiatan inti yang dalamnya sudah menginjak pada tahapan model STAD (*Student Team Achievement Division*). Pada tahap pertama yaitu tahap pengajaran materi, jadi guru menjelaskan seluruh materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat yaitu mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan suara yang lantang agar terdengar jelas sampai kepada siswa yang berada di belakang. Kemudian pemutaran media berupa video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Dilanjut dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran dalam 1 kali pertemuan. Jadi setelah pembahasan materi, guru menjelaskan tahapan-tahapan model pembelajaran STAD yang mana didalamnya siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dijelaskan juga secara rinci kegiatannya, namun waktu penyampaian tidak mempertimbangkan waktu, jadi guru

kurang efektif dalam membagi waktu. Guru hanya mencapai 7 indikator dari total 9 indikator pencapaian.

Masuk ke tahap kedua yaitu tim studi atau belajar dalam kelompok. Guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen (campuran ras, jenis kelamin, suku, dan tingkat kemampuan siswa) secara rata. Dalam satu kelas terdiri dari 20 orang siswa, agar pembagiannya rata jadi setiap kelompok terdiri dari 5 orang anggota. Setelah pembagian kelompok, setiap kelompok diberikan ringkasan materi dan setiap siswa dalam kelompok bertanggung jawab untuk memahami materi. Apabila ada anggota yang belum memahami materi, anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman dan diskusi bersama. Kemudian siswa dibagikan lembar kerja untuk dikerjakan dalam kelompok dan guru membantu kelompok yang kesulitan dengan cara memberikan pengarahan dan teguran apabila dalam kelompok terjadi keributan. Guru pada tahap ini berkeliling mengawasi jalannya pengerjaan LKS dan membantu kelompok yang kesulitan. Pada proses ini guru mencapai 8 indikator dari total 9 indikator pencapaian.

Masuk ke tahap ketiga yaitu tahap penilaian di dalamnya terdapat kuis. Pada tahap ini guru memberikan kuis kepada setiap siswa di dalam kelompok dan tak lupa diberikan penjelasan prosedur pengerjaannya. Soal kuis diberikan kepada masing-masing individu dalam kelompok. Pengerjaannya yaitu dikerjakan secara individu. Skor perolehan yang di dapat setiap individu akan diakumulasikan untuk perolehan skor dalam tim. Guru berkeliling untuk mengawasi jalannya kuis agar tidak ada kemungkinan siswa berkerja sama dalam mengerjakannya. Setelah pengerjaan kuis kemudian secara bersama-sama mengoreksi dan mengakumulasi skor perolehan individu yang nantinya akan menjadi skor perolehan tim. tetapi lagi guru tidak memberikan pengawasan dalam proses pengakumulasian ini sehingga diduga terjadi kecurangan dalam jumlah skor hasil setiap tim. Guru memenuhi 5 indikator dari total 6 indikator pencapaian.

Selanjutnya masuk tahap keempat yaitu tahap rekognisi, guru memberikan penghargaan kepada tim yang memperoleh nilai tertinggi berdasarkan akumulasi nilai siswa (individu). Kelompok yang memperoleh nilai terbesar mendapatkan hadiah berupa bingkisan dan bintang kuning. Tetapi pada saat proses pembagian hadiah guru tidak memberikan motivasi/dukungan kepada tim lain. Guru hanya memenuhi 2 indikator.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu. Kemudian setelah selesai evaluasi guru menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam penarikan kesimpulan guru melibatkan siswa secara penuh, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindak lanjut berupa tugas rumah lalu ditutup dengan membaca doa secara bersama-sama. Namun alokasi waktu yang diperlukan dari kegiatan awal, inti dan akhir melebihi batas jam pembelajaran. Guru hanya memenuhi 2 indikator.

Adapun mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Kinerja Guru

Pada saat pembelajaran, kinerja guru diobservasi. Hasil observasi kinerja guru pada pembelajaran sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah skor	Daya Capai Indikator (%)	Target Keseluruhan (%)	Keterangan					
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK	
A.	Tahap Pelaksanaan						90							

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah skor	Daya Capai Indikator (%)	Target Keseluruhan (%)	Keterangan					
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK	
	1. Kegiatan Awal					13	86,66		√					
	a. Guru memulai kegiatan pembelajaran				√									
	b. Guru mengkondisikan kelas.			√										
	c. Guru mengecek kehadiran siswa.				√									
	d. Guru melakukan apersepsi.			√										
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√									
	2. Kegiatan Inti													
	Tahap 1 Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Pengajaran Materi)					7	77,77			√				

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah skor	Daya Capai Indikator (%)	Target Keseluruhan (%)	Keterangan					
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK	
	e. Guru membagikan LKS.			√										
	f. Guru membimbing siswa dalam belajar kelompok.				√									
	Tahap 3 Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Penilaian)				5	83,33		√						
	g. Guru melakukan kuis.				√									
	h. Guru melakukan penilaian berupa akumulasi jumlah perolehan setiap tim.			√										
	Tahap 4								√					

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah skor	Daya Capai Indikator (%)	Target Keseluruhan (%)	Keterangan					
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK	
	Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Rekognisi)					2	66,66							
	i. Guru memberikan penghargaan kepada siswa.			√										
	3. Kegiatan Akhir					2	66,66		√					
	b. Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan.			√										

Berdasarkan tabel 4.14 hasil observasi di atas diperoleh pada tahap kegiatan awal mencapai 86,66% atau kualitas sangat baik (SB), pada kegiatan inti tahap pertama yaitu tahap pengajaran materi mencapai 77,77% atau kualitas baik (B), tahap kedua yaitu tim studi atau belajar dalam kelompok mencapai 88,88% atau kualitas sangat baik (SB), pada tahap ketiga penilaian mencapai 83,33% atau kualitas sangat baik (SB), dan yang terakhir masih pada kegiatan inti yaitu tahap rekognisi atau pemberian penghargaan masih sama yaitu mencapai 66,66% atau kualitas baik (B), terakhir yaitu pada kegiatan akhir juga masih sama yaitu mencapai 66,66% atau kualitas baik (B), secara keseluruhan total presentase yang didapat 78,32%.

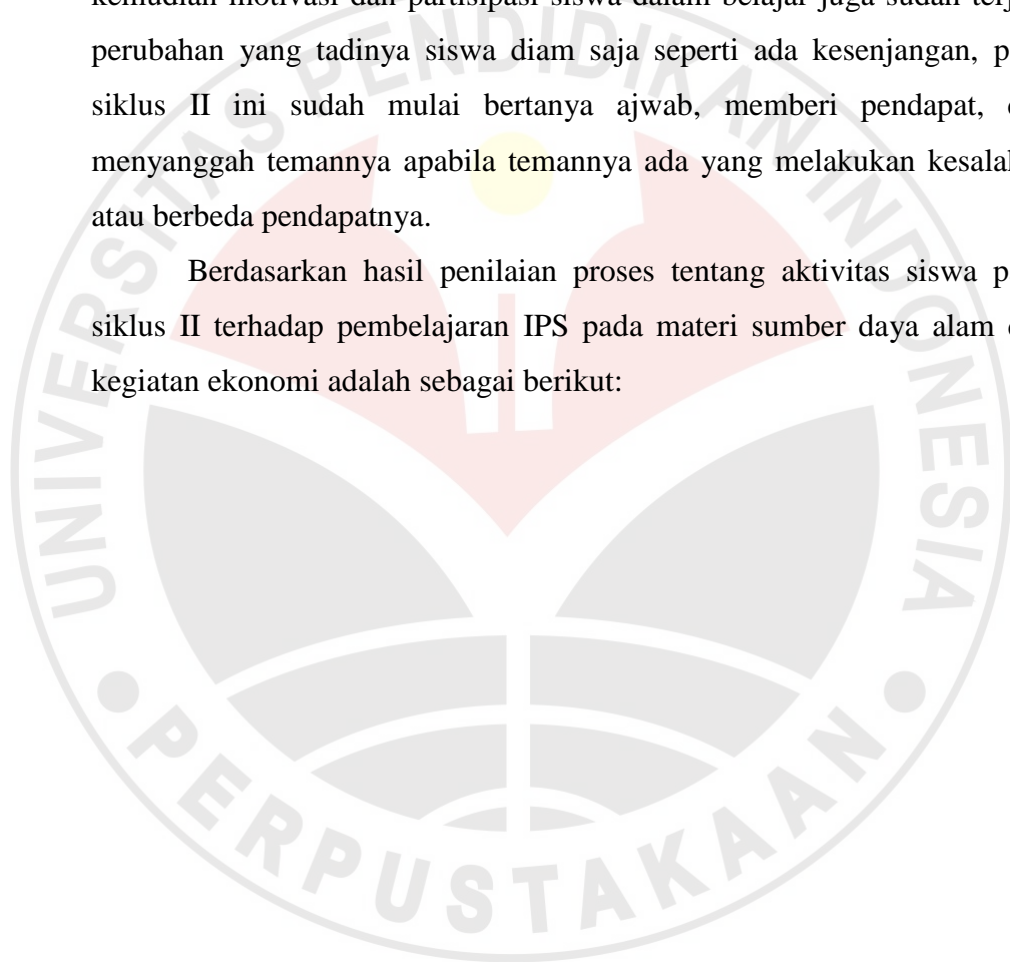
Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat dari siklus I.

2) Aktivitas Siswa

Jika dilihat dari siklus 1, aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Situasi kelas sudah mulai terkonsep dengan baik dan aktif. Sikap siswa pada aspek-aspek pada penilaian observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah banyak perubahan. Kerjasama yang dibangun sudah mulai terlihat, tanggung jawabnya pun sudah bias dikatakan baik, kemudian motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar juga sudah terjadi perubahan yang tadinya siswa diam saja seperti ada kesenjangan, pada siklus II ini sudah mulai bertanya jawab, memberi pendapat, dan menyanggah temannya apabila temannya ada yang melakukan kesalahan atau berbeda pendapatnya.

Berdasarkan hasil penilaian proses tentang aktivitas siswa pada siklus II terhadap pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut:



Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai																				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Kerjasama					Motivasi					Tanggung Jawab					Partisipasi						
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0		
1.	Ahmad Rafli		√					√					√					√				12	B
2.	Alvin Firdaus		√					√					√					√				12	B
3.	Alvinun Farid Abdilah			√					√						√					√		6	K
4.	Azzahra Nabila Yuriadi		√					√					√					√				12	B
5.	Bima Prasetyo			√					√					√					√			8	C
6.	Bintang Muhammad Z		√					√					√					√				12	B
7.	Dafa Ahmad Pratama			√					√					√					√			8	C
8.	Dyah Kusuma Wardhani			√					√					√					√			8	C
9.	Ekajati Nurhayati			√					√					√					√			8	C
10.	Fahira Rahadatul Aisy		√					√					√					√				12	B

11.	Faiz Aburrahman		√					√					√					√				12	B
12.	Faiz Achmad Arifianto		√					√					√					√				12	B
13.	Feby Amelia		√					√					√					√				12	B
14.	Ghea Nanda Putri Nugraha		√						√				√						√			10	B
15.	Haefa Jannah		√					√					√					√				12	B
16.	Isyana Nuraulia		√					√					√					√				12	B
17.	Jihan Aulia Mustofa		√					√					√					√				12	B
18.	Kinaya Anjani Putri			√					√					√					√			8	C
19.	Laura Cintya Bella				√					√					√					√		4	K
20.	Luthfi Amri Fahrezi			√					√					√					√			8	C
Jumlah		0	3	1	1	0	0	3	1	1	0	0	3	1	2	0	0	3	1	2	0		
		51					50					50					49						
Presentase		63,75%					62,50%					62,50%					61,25%						
Tafsiran		Tinggi					Tinggi					Tinggi					Tinggi						

Berdasarkan hasil observasi dan data yang telah dituangkan pada tabel 4.15 diperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD diperoleh data dari kerjasama, motivasi, tanggung jawab dan partisipasi mencapai hasil total 62,50%. Karena belum mencapai kriteria yang telah ditentukan yaitu sebesar 80% untuk itu perlu ditingkatkan lagi agar mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 80 %.

a. Paparan Data Hasil Siklus II

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai data hasil belajar siswa. Adapun data yang diperoleh adalah:

Tabel 4.16
Data Hasil Belajar Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Rafli	92	√	
2.	Alfin Firdaus	84	√	
3.	Alvinun Farid A	92	√	
4.	Zahra Nabila Yuriadi	80	√	
5.	Bima Prasetyo	84	√	
6.	Bintang Muhammad Zhafran	84	√	
7.	Dafa Ahmad Pratama	56		√
8.	Dyah Kusuma Wardhani	84	√	
9.	Ekajati Nurhayati	60	√	
10.	Fahira Rahadatul Aisy	64	√	
11.	Faiz Abdurrahman Hakim	88	√	
12.	Faiz Ahmad Arifianto	88	√	
13.	Feby Amelia	80	√	√
14.	Gheananda P N	92	√	
15.	Haefa Jannah	88	√	
16.	Isyana Nur Aulia	68	√	
17.	Jihan Aulia Mustofa	64		√
18.	Kinaya Anjani Putri	60		√
19.	Laura Cintya Bella	72	√	
20.	Luthfi Amri Fahrezi	64		√

Jumlah	15 orang	5 orang
Persentase	75%	15%

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Pada siklus II ini siswa yang telah memenuhi KKM sebanyak 15 siswa (75%) sementara siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 5 siswa (15). Hasil presentase ini belum mencapai ketuntasan, yaitu sebesar 80%.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

1) Analisis

a) Perencanaan Pembelajaran

Hasil analisis dari perencanaan pembelajaran pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17
Rekapitulasi Presentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Observasi	Skor
1.	Merumuskan Tujuan Pembelajaran	4
2.	Memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.	4
3.	Merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD.	4
4.	Menyiapkan alat penilaian	4
5.	Tampilan dokumen RPP	4
Skor Total		20
Presentase		100%

Berdasarkan tabel 4.17 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi perumusan tujuan dengan skor 4, memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar dengan skor 4, merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dengan skor 4, menyiapkan alat penilaian dengan skor 4, dan yang terakhir tampilan dokumen RPP dengan skor 4. Dengan jumlah skor 20 bila dihitung presentasinya sebesar 100%.

Jika dilihat dari data awal dan siklus I hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 85% kemudian

100% pada perencanaan pembelajaran. Target pencapaian perencanaan sendiri adalah 90%. Jadi kesimpulannya pada perencanaan pembelajaran siklus II seluruhnya telah terpenuhi atau sudah mencapai target. Dan hasilnya harus tetap dipertahankan pada siklus selanjutnya.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Siklus II yaitu sebagai berikut:

(1) Kinerja Guru

Tabel 4.18
Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai
1.	Kegiatan Awal	86,66%
2.	Kegiatan Inti Tahap 1 STAD (Pengajaran Materi)	77,77%
3.	Kegiatan Inti Tahap 2 STAD (Tim Studi)	88,88%
4.	Kegiatan Inti Tahap 3 STAD (Penilaian)	83,33%
5.	Kegiatan Inti Tahap 4 STAD (Rekognisi)	66,66%
6.	Kegiatan Akhir	66,66%
Persentase Total		78,32%

Berdasarkan tabel 4.17 tentang rekapitulasi kegiatan awal mencapai 86,66%, kegiatan inti tahap 1 STAD (pengajaran materi) mencapai 77,77%, kegiatan inti tahap 2 STAD (tim studi) mencapai 88,88%, kegiatan inti tahap 3 STAD (penilaian) mencapai 83,33%, kegiatan inti tahap 4 STAD 66,66%, dan yang terakhir adalah kegiatan akhir mencapai 66,66%. Jika dilihat dari siklus I maka presentase hasil observasi kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan dari awalnya 66,92% menjadi 78,32%.

Target pencapaian perencanaan sendiri adalah 90%, untuk itu akan dilakukan pelaksanaan siklus III agar target pencapaian perencanaan dapat tercapai. Pada siklus II ini terlihat guru telah bisa dalam mengatur dan mengkondisikan siswa dalam kelompok ataupun per individu. Namun dalam hal pemberian penghargaan dalam tahapan STAD, guru hanya memberi motivasi dan penghargaan kepada kelompok yang unggul saja, sehingga siswa lain tidak terpacu meningkatkan usahanya. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan ini, guru memberikan motivasi berupa dorongan untuk membangkitkan semangat belajar kepada semua siswa

sehingga target pencapaian aktivitas siswa dapat terpenuhi dan berpengaruh juga pada hasil belajarnya.

(2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.19
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan	Aspek yang di amati			
	Kerjasama	Motivasi	Tanggung Jawab	Partisipaasi
Skor	51	50	50	49
Presentase	63,75%	62,50%	62,50%	61,25%
Total	62,50%			
Tafsiran	Baik			

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijabarkan sebagai berikut, presentase untuk seluruh siswa dalam aspek kerjasama mencapai 63,75%, untuk aspek motivasi mencapai 62,50%, untuk aspek tanggung jawab mencapai 62,50%, dan yang terakhir partisipasi mencapai 61,25%. Dengan keseluruhan presentase mencapai 62,50%.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
Awal	3 siswa (15%)	17 siswa (85%)
Siklus I	9 siswa (45%)	11 siswa (55%)
Siklus II	15 siswa (75%)	5 siswa (15%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal, siklus I, dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak 3 siswa (15%) kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 9 siswa (45%) kemudian pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa (75%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan kriteria tuntas. Karena target yang ditentukan sebesar 80% belum tercapai.

2) Refleksi

a) Perencanaan Pembelajaran

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II, tidak ada indikator yang perlu mendapatkan perbaikan pada siklus III karena pada perencanaan pembelajaran sudah mencapai target yang telah dirumuskan.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Aktivitas Guru

Pada aspek pelaksanaan kinerja guru pembelajaran dalam siklus II, indikator yang perlu mendapatkan perbaikan pada siklus III adalah pemberian motivasi dan dorongan semangat kepada seluruh siswa sehingga seluruh siswa dapat membangkitkan semangat belajar kepada semua siswa sehingga target pencapaian aktivitas siswa dapat terpenuhi dan berpengaruh juga pada hasil belajarnya.

(2) Aktivitas Siswa

Pada aspek tanggung jawab, kerjasama, motivasi dan partisipasi kemampuan siswa pada siklus II sudah baik sehingga pencapaiannya sebesar 62,50%. Seluruh aspek mulai dari tanggung jawab, motivasi, kerjasama, dan partisipasi sudah mulai meningkat. Aktivitas siswa sudah mulai terkondisi dengan baik sesuai dengan aspek-aspek yang menjadi penilaian.

d) Hasil Belajar Siswa

Dilihat secara keseluruhan hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus II dalam pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran STAD mengalami peningkatan menjadi 75% walaupun belum mencapai target awal yaitu 80%. Hal tersebut dibuktikan dengan, pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak 3 siswa (15%) kemudian pada siklus I meningkat menjadi 10 siswa (50%) kemudian siklus II meningkat menjadi 15 orang (75%) yang sudah mencapai kriteria ketuntasan KKM. Hal yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus III, dengan cara meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Perencanaan Siklus III

Untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II maka diadakanlah pembelajaran siklus III. Adapun hal-hal yang harus disiapkan dalam pembelajaran ini adalah:

- 1) Membuat RPP berdasarkan model pembelajaran STAD pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.
- 2) Guru harus senantiasa memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan siklus III yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan.

Tabel 4.21
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Komentar
		4	3	2	1	0	
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√					
2.	Memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.	√					
3.	Merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD.	√					
4.	Menyiapkan alat penilaian	√					
5.	Tampilan dokumen RPP.	√					
Jumlah		20					
		20					
Presentase		100%					
Tafsiran		BAIK SEKALI					81%-100% Kategori Baik Sekali (BS)

Berdasarkan tabel 4.21 rumusan tujuan pembelajaran mencapai 4 indikator pencapaian, memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar mencapai 4 indikator pencapaian, merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model STAD mencapai 4 indikator pencapaian, pada bagian menyiapkan alat penilaian mencapai 4 indikator penilaian, dan yang terakhir tampilan dokumen RPP mencapai 4 indikator penilaian. Dengan jumlah pencapaian sebanyak 20 indikator

dikategorikan dalam presentase sebesar 100% dengan kategori baik sekali (BS).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data perencanaan pembelajaran telah melewati target yang telah dirumuskan yaitu sebesar 90% atau dinyatakan telah mencapai target.

b. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model STAD. Pelaksanaan Model pembelajaran STAD dilakukan pada hari Selasa, tanggal 26 Mei 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.45. Dengan durasi selama tiga jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III seperti yang sebelumnya peneliti dibantu oleh guru wali kelas IV SDN Guntur yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran diawali dengan mempersiapkan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan memberi gambaran garis besar pembelajaran (apa saja yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan) kemudian menarik perhatian siswa dengan menggunakan yel-yel “tepuk pedas”, selanjutnya guru memberikan motivasi yang baik sebagai pemancing dimulainya pembelajaran. Selanjutnya masih dalam kegiatan awal, guru mengkondisikan kelas dengan mempersiapkan tempat duduk dan pakaian siswa. Kemudian mempersiapkan juga kelengkapan alat tulis dan sumber belajar yang akan dipergunakan siswa.

Selanjutnya guru mulai mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama anak satu persatu berdasarkan urutan absensi dan tak lupa guru mengecek kehadiran siswa secara keseluruhan kemudian di catat sesuai dengan keterangannya seperti izin, sakit atau alfa.

Dilanjutkan dengan melakukan apersepsi (membuka pengetahuan awal siswa) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi. Kemudian guru memancing siswa dengan membuka topik bahasan berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian yang terakhir tak lupa menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran yang sudah dibuat, tentunya dengan kalimat yang mudah

dipahami siswa. Pada tahap kegiatan awal ini semua indikator yang terdapat dalam instrumen Kinerja Guru sudah terpenuhi.

Berlanjut pada kegiatan inti yang dalamnya sudah menginjak pada tahapan model STAD (*Student Team Achievement Division*). Pada tahap pertama yaitu tahap pengajaran materi, jadi guru menjelaskan seluruh materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat yaitu mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan suara yang lantang agar terdengar jelas sampai kepada siswa yang berada di belakang. Kemudian pemutaran media berupa video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Dilanjut dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran dalam 1 kali pertemuan. Jadi setelah pembahasan materi, guru menjelaskan tahapan-tahapan model pembelajaran STAD yang mana didalamnya siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dijelaskan juga secara rinci kegiatannya. Dalam tahap pengajaran materi guru telah memenuhi semua indikator.

Masuk ke tahap kedua yaitu tim studi atau belajar dalam kelompok. Guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen (campuran ras, jenis kelamin, suku, dan tingkat kemampuan siswa) secara rata. Dalam satu kelas terdiri dari 20 orang siswa, agar pembagiannya rata jadi setiap kelompok terdiri dari 5 orang anggota. Setelah pembagian kelompok, setiap kelompok diberikan ringkasan materi dan setiap siswa dalam kelompok bertanggung jawab untuk memahami materi. Apabila ada anggota yang belum memahami materi, anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman dan *sharing* bersama. Kemudian siswa dibagikan lembar kerja untuk dikerjakan dalam kelompok dan guru membantu kelompok yang kesulitan dengan cara memberikan pengarahan dan teguran apabila dalam kelompok terjadi keributan. Guru pada tahap ini berkeliling mengawasi jalannya pengerjaan LKS agar tidak terjadi kecurangan dalam pengerjaannya. Dalam siklus III pada tahap tim studi atau bekerja dalam kelompok guru telah memenuhi semua indikator yang telah dirumuskan dalam Instrumen Kinerja Guru.

Masuk ke tahap ketiga yaitu tahap penilaian di dalamnya terdapat kuis. Pada tahap ini guru memberikan kuis kepada setiap siswa di dalam kelompok dan tak lupa diberikan penjelasan prosedur pengerjaannya. Soal kuis diberikan kepada masing-masing individu dalam kelompok. Pengerjaannya yaitu dikerjakan secara individu. Skor perolehan yang di dapat setiap individu akan diakumulasikan untuk perolehan skor dalam tim. Guru berkeliling untuk mengawasi jalannya kuis agar tidak ada kemungkinan siswa bekerja sama dalam mengerjakannya. Setelah pengerjaan kuis kemudian secara bersama-sama mengoreksi dan mengakumulasi skor perolehan individu yang nantinya akan menjadi skor perolehan tim. Pada saat pengakumulasian skor guru mengawasi penghitungannya agar hasilnya benar, adil dan sangat objektif. Guru telah memenuhi semua indikator.

Selanjutnya masuk keempat yaitu tahap rekognisi, guru memberikan penghargaan kepada tim yang memperoleh nilai tertinggi berdasarkan akumulasi nilai siswa (individu). Kelompok yang memperoleh nilai terbesar mendapatkan hadiah berupa bingkisan dan bintang kuning. Kepada kelompok yang kalah, guru memberikan motivasi agar lebih semangat dan giat dalam belajar. Tak lupa diberikan juga bingkisan agar tidak ada kecemburuan sosial. Pada tahapan ini guru telah memenuhi semua indikator.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu. Kemudian setelah selesai evaluasi guru menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam penarikan kesimpulan guru melibatkan siswa secara penuh, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindak lanjut berupa tugas rumah lalu ditutup dengan membaca doa secara bersama-sama.

Adapun mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Kinerja Guru

Pada saat pembelajaran, kinerja guru diobservasi. Hasil observasi kinerja guru pada pembelajaran sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah skor	Daya Capai Indikator (%)	Target Keseluruhan (%)	Keterangan				
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK
A.	Tahap Pelaksanaan				15	100	90						
	1. Kegiatan Awal												
	a. Guru memulai kegiatan pembelajaran							√					
	b. Guru mengkondisikan kelas.							√					
	c. Guru mengecek kehadiran siswa.							√					
	d. Guru melakukan apersepsi.							√					
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran							√					
2. Kegiatan Inti													

Berdasarkan tabel 4.22 hasil observasi di atas diperoleh pada tahap kegiatan awal mencapai 100% atau kualitas sangat baik (SB), pada kegiatan inti tahap pertama yaitu tahap pengajaran materi mencapai 100% atau sangat baik (SB), tahap kedua yaitu tim studi atau belajar dalam kelompok mencapai 100% atau kualitas sangat baik (SB), pada tahap ketiga penilaian mencapai 100% atau kualitas sangat baik (SB), dan yang terakhir masih pada kegiatan inti yaitu tahap rekognisi atau pemberian penghargaan yaitu mencapai 100% atau sangat baik (SB), terakhir yaitu pada kegiatan akhir juga masih sama yaitu mencapai 100% atau kualitas sangat baik (SB). secara keseluruhan total presentase yang di dapat 100%.

Secara keseluruhan dengan total skor 72 (100%). Jika diinterpretasikan ke dalam klasifikasi presentase termasuk kriteria seluruhnya. Jadi kesimpulannya pada kinerja guru siklus III seluruhnya kinerja guru telah terpenuhi. Ini berarti guru telah mencapai target dalam kinerja guru.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi pada pelaksanaan siklus III ini baik dari aspek kerjasama, motivasi, tanggung jawab dan partisipasi semua siswa telah mencapai nilai yang baik. Semua siswa aktif dan kondusif dalam melaksanakan pembelajaran. Kerjasama yang terjalin antara setiap siswa dalam kelompok sangat tinggi, berikut dengan tanggung jawab dan motivasi yang turut meningkat pesat. Hal ini sangat tampak pada saat kegiatan pembelajaran semua tugas dilakukan dengan baik dan lancar. Kemudian pada sisi partisipasi juga siswa sudah mulai berani mengeluarkan pendapat, bertanya jawab sudah lancar, dan kritis.

Berikut akan dipaparkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi siklus III:

Tabel 4.23
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama	Aspek yang dinilai																				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Kerjasama					Motivasi					Tanggung Jawab					Partisipasi						
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0		
1.	Ahmad Rafli	√					√					√					√					16	BS
2.	Alvin Firdaus	√					√					√					√					16	BS
3.	Alvinun Farid Abdilah		√					√						√					√			10	B
4.	Azzahra Nabila Yuriadi	√					√					√					√					16	BS
5.	Bima Prasetyo		√					√					√					√				12	B
6.	Bintang Muhammad Z	√					√					√					√					16	BS
7.	Dafa Ahmad Pratama		√					√					√					√				12	B
8.	Dyah Kusuma Wardhani		√					√					√					√				12	B
9.	Ekajati Nurhayati		√					√					√					√				12	B
10.	Fahira Rahadatul Aisy	√					√					√					√					16	BS

11.	Faiz Aburrahman Hakim	√					√				√					√					16	BS	
12.	Faiz Achmad Arifianto	√					√				√					√					16	BS	
13.	Feby Amelia	√					√				√					√					16	BS	
14.	Ghea Nanda Putri Nugraha	√						√			√						√				14	BS	
15.	Haefa Jannah	√					√				√					√					16	BS	
16.	Isyana Nuraulia	√					√				√					√					16	BS	
17.	Jihan Aulia Mustofa	√					√				√					√					16	BS	
18.	Kinaya Anjani Putri		√					√				√					√				12	B	
19.	Laura Cintya Bella		√					√				√					√				12	B	
20.	Luthfi Amri Fahrezi		√					√				√					√				12	B	
Jumlah		4	2	0	0	0	4	2	0	0	0	4	2	2	0	0	4	2	2	0	0		
		8	3				4	7				8	1				8	4					
		72					71					71					74						
Presentase		90%					88,75%					88,75%					92,50%						
Tafsiran		Sangat Tinggi					Sangat Tinggi					Sangat Tinggi					Sangat Tinggi						

Berdasarkan hasil observasi dan data yang telah dituangkan pada tabel 4.23 diperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD diperoleh data dari kerjasama, motivasi, tanggung jawab dan partisipasi hasilnya mencapai total 90%. Aktivitas siswa pada siklus III telah jauh mencapai target yang dirumuskan yaitu sebesar 85%.

d. Paparan Data Hasil Belajar Siklus III

Setelah melakukan perbaikan dan diadakan tindakan pada siklus III ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus III ini terjadi peningkatan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24

Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Rafli	100	√	
2.	Alfin Firdaus	100	√	
3.	Alvinun Farid A	100	√	
4.	Zahra Nabila Yuriadi	100	√	
5.	Bima Prasetyo	100	√	
6.	Bintang Muhammad Zhafran	100	√	
7.	Dafa Ahmad Pratama	92	√	
8.	Dyah Kusuma Wardhani	96	√	
9.	Ekajati Nurhayati	100	√	
10.	Fahira Rahadatul Aisy	100	√	
11.	Faiz Abdurrahman Hakim	100	√	
12.	Faiz Ahmad Arifianto	100	√	
13.	Feby Amelia	100	√	
14.	Gheananda P N	88	√	
15.	Haefa Jannah	100	√	
16.	Isyana Nur Aulia	100	√	
17.	Jihan Aulia Mustofa	100	√	
18.	Kinaya Anjani Putri	100	√	
19.	Laura Cintya Bella	100	√	
20.	Luthfi Amri Fahrezi	88	√	

Jumlah	20 orang	
Persentase	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Pada siklus II ini siswa yang telah memenuhi KKM sebanyak 15 siswa (75%) sementara siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 5 siswa (15%). Pada siklus III ini terjadi peningkatan dimana 20 siswa (100%) atau seluruhnya telah bisa mencapai KKM yaitu sebesar 65, ini merupakan jauh di atas target sebelumnya yang hanya 85%.

d. Analisis dan Refleksi Siklus III

1) Analisis

a) Perencanaan Pembelajaran

Hasil analisis dari perencanaan pembelajaran pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Siklus III yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.25
Rekapitulasi Presentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek Observasi	Skor
1.	Merumuskan Tujuan Pembelajaran	4
2.	Memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.	4
3.	Merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD.	4
4.	Menyiapkan alat penilaian	4
5.	Tampilan dokumen RPP	4
Skor Total		20
Presentase		100%

Berdasarkan tabel 4.25 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi perumusan tujuan dengan skor 4, memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar dengan skor 4, merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dengan skor 4, menyiapkan alat penilaian dengan skor 4, dan yang terakhir tampilan dokumen RPP dengan skor 4. Dengan jumlah skor 20 bila dihitung persentasenya sebesar 100%. Jika dilihat dari siklus I dan

siklus II hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan. Target pencapaian perencanaan sendiri adalah 90%. Jadi kesimpulannya pada perencanaan pembelajaran siklus III seluruhnya telah terpenuhi atau sudah mencapai target.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Siklus I yaitu sebagai berikut:

(1) Kinerja Guru

Tabel 4.26
Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai
1.	Kegiatan Awal	100%
2.	Kegiatan Inti Tahap 1 STAD (Pengajaran Materi)	100%
3.	Kegiatan Inti Tahap 2 STAD (Tim Studi)	100%
4.	Kegiatan Inti Tahap 3 STAD (Penilaian)	100%
5.	Kegiatan Inti Tahap 4 STAD (Rekognisi)	100%
6.	Kegiatan Akhir	100%
Persentase Total		100%

Berdasarkan tabel 4.26 tentang rekapitulasi kegiatan awal mencapai 100%, kegiatan inti tahap 1 STAD (pengajaran materi) mencapai 100%, kegiatan inti tahap 2 STAD (tim studi) mencapai 100%, kegiatan inti tahap 3 STAD (penilaian) mencapai 83,33%, kegiatan inti tahap 4 STAD 100%, dan yang terakhir adalah kegiatan akhir mencapai 100%. Jika dilihat dari siklus I, siklus II maka presentase hasil observasi kinerja guru pada siklus III mengalami peningkatan dari awalnya 66,92% kemudian menjadi 78,32%. Kemudian menjadi 100%.

Target pencapaian perencanaan sendiri adalah 90%, Jadi kesimpulannya pada kinerja guru siklus III seluruhnya telah terpenuhi atau sudah mencapai target.

(2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.27
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus III

Keterangan	Aspek yang di amati			
	Kerjasama	Motivasi	Tanggung Jawab	Partisipasi
Skor	72	71	71	74
Presentase	90%	88,75%	88,75%	92,50%
Total	90%			

Tafsiran	Sangat Baik
----------	-------------

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijabarkan sebagai berikut, presentase untuk seluruh siswa dalam aspek kerjasama mencapai 90%, untuk aspek motivasi mencapai 88,75%, untuk aspek tanggung jawab mencapai 88,75%, dan yang terakhir partisipasi mencapai 92,75%. Akumulasi perolehan untuk aktivitas siswa adalah 90% dengan kualitas sangat baik (SB).

Target pencapaian aktivitas siswa sendiri adalah 85%, Jadi kesimpulannya pada aktivitas siswa siklus III seluruhnya telah terpenuhi atau sudah mencapai target.

c) Hasil Belajar

Tabel 4.28
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
Awal	3 siswa (15%)	17 siswa (85%)
Siklus I	9 siswa (45%)	11 siswa (55%)
Siklus II	15 siswa (75%)	5 siswa (15%)
Siklus III	20 siswa (100%)	-

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal, siklus I, dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak 3 siswa (15%) kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 9 siswa (45%) kemudian pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa (75%) dan pada siklus III meningkat menjadi 20 siswa (100). Jadi kesimpulannya pada hasil belajar siswa siklus III seluruhnya telah bisa mencapai KKM dan sudah mencapai target yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan sebelumnya semua perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa telah mencapai target. Oleh karena itu, penelitian selesai.

2) Refleksi

a) Perencanaan Pembelajaran

Pada aspek perencanaan pembelajaran siklus III semua indikator yang ada dalam perencanaan telah mencapai 100% dan telah melewati target awal perencanaan yang telah dirumuskan yaitu sebesar 90%.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Kinerja Guru

Pada aspek pelaksanaan kinerja guru dalam siklus II, semua indikator yang ada dalam pelaksanaan kinerja guru telah memenuhi atau telah mencapai target awal yaitu 90%. Dalam pelaksanaannya kinerja guru bukan hanya sebagai pengajar namun sebagai pemberi motivasi bagi siswa sehingga pembelajaran dapat belajar dengan baik dan dapat mencapai target yang diinginkan.

(2) Aktivitas Siswa

Pada aspek tanggung jawab, kerjasama, motivasi dan partisipasi kemampuan siswa pada siklus III sangat baik sehingga pencapaiannya sebesar 90%. Seluruh aspek mulai dari tanggung jawab, motivasi, kerjasama, dan partisipasi meningkat. Aktivitas siswa terkondisi dengan baik sesuai dengan aspek-aspek yang menjadi penilaian.

c) Hasil Belajar Siswa

Dilihat secara keseluruhan hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus III dalam pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) mengalami peningkatan dari hasil tes siklus I dan II. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus III 20 siswa (100%) mencapai nilai ketuntasan dan melebihi target awal yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%.

C. Paparan Pendapat Guru dan Siswa

1. Paparan Pendapat Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada guru SDN Guntur, adalah sebagai berikut:

- a. Menurut guru, pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) baru pertama kali di gunakan di SDN Guntur, karena biasanya siswa hanya dikelompokkan saja tanpa ada kuis ataupun pemberian penghargaan. Pembelajaran STAD ini merupakan alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran IPS. Metode ini dapat

membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

- b. Menurut guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran STAD, siswa lebih aktif dan lebih bersemangat jika dibandingkan dengan metode konvensional, maka jelas terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam metode konvensional siswa hanya cenderung mendengarkan materi sehingga pembelajaran lebih monoton. Sedangkan pada model pembelajaran STAD siswa sangat aktif karena dalam pembelajarannya siswa berperan penting. Pembelajaran ini melatih kerjasama antar siswa, melatih kejujuran, melatih keberanian untuk mengeluarkan pendapat, dan melatih siswa untuk lebih giat belajar.
- c. Menurut guru, model pembelajaran STAD dapat digunakan dalam mata pelajaran lain. Karena model ini cocok dipakai di segala macam mata pelajaran. Karena sifatnya bekerja dalam kelompok dan kelebihanannya semua siswa harus bertanggung jawab untuk menguasai materi. Jadi proses penyerapan materi sangat jelas.

2. Paparan Pendapat Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Guntur diperoleh data sebagai berikut:

- a. Semua siswa mengatakan kesannya yang sangat senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD, karena pembelajaran ini mereka merasa belajar sambil bermain. Kemudian mereka merasa melalui model ini mereka dapat lebih berekspresi dan aktif.
- b. Hampir semua siswa mengatakan bahwa pada saat pembelajaran merasa tertantang karena di dalamnya terdapat kuis yang mewajibkan seluruh anggotanya mengerjakan soal-soal. Dan pada saat pemberian materi siswa dituntut untuk menguasai materi dengan sebaik-baiknya sehingga mereka merasa terpacu untuk sungguh-sungguh belajar.
- c. Hampir semua siswa mengatakan bahwa kekurangan model STAD pada saat mengakumulasi skor perolehan tim. Karena bisa saja terjadi kecurangan.

- d. Semua siswa mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model STAD sangat menyenangkan dan memberikan pengalaman yang baru bagi mereka.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 3 siklus mengenai penerapan model STAD (*Student Team Achievement Division*) pada materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi memberikan hasil yang positif berupa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut didasarkan pada hasil temuan yang diperoleh dari tiga siklus pelaksanaan tindakan.

1. Perencanaan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model STAD

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dialami, menyiapkan model dan sumber pembelajaran serta merencanakan pola langkah-langkah dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam tahap ini penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi, yaitu dengan menerapkan model STAD (*Student Team Achievement Division*).

Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran.
- b. Menentukan observer sebagai mitra dalam penelitian ini, observer sendiri adalah guru kelas IV SDN Guntur, alasan dipilihnya sebagai observer karena beliau mengetahui karakteristik siswa kelas lima dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Berdiskusi dengan observer mengenai kendala-kendala dalam pembelajaran dan selanjutnya merumuskan pemecahan kendala tersebut.
- d. Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian merumuskan indikator pembelajaran.

- e. Menyusun RPP perbaikan berdasarkan permasalahan yang muncul dan indikator pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
- f. Mempersiapkan sertifikat penghargaan bagi tim.
- g. Mempersiapkan LKS dan kuis.
- h. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan tindakan.
- i. Menyiapkan sumber belajar yang mendukung.
- j. Menentukan instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. (format observasi, format wawancara, format catatan lapangan).
- k. Memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada seluruh siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model STAD

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Hamdani, 2010, hlm. 20).

Jadi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku, ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2011, hlm.13) “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Agar terjadinya proses belajar yang mana proses perubahan tingkah laku menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor diperlukan suatu model pembelajaran yang akan membuat peserta didik mencapai seluruh aspek yang ada beserta dengan peningkatan hasil belajar. Model pembelajaran yang diambil adalah model kooperatif tipe STAD.

Model Kooperatif sendiri menurut Rusman (2012, hlm. 202) menyatakan bahwa “Pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi

semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif yang paling tua dan paling banyak diteliti adalah pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Model ini melibatkan kompetisi antar kelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, ras, gender, dan etnis. Kemudian siswa yang pandai menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain.

Kemudian langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Huda (2013, hlm. 202) meliputi empat tahap :

1. Tahap 1 : Pengajaran
Guru menyajikan materi pembelajaran, biasanya dengan format ceramah-diskusi. Pada tahap ini, siswa seharusnya diajarkan tentang apa yang akan mereka dan mengapa pelajaran tersebut penting.
2. Tahap 2 : Tim Studi
Para anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja dan lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru.
3. Tahap 3 : Tes
Setiap siswa secara individu menyelesaikan kuis. Guru men-*score* kuis tersebut dan mencatat pemerolehan hasilnya saat itu. Hasil tes individu akan diakumulasikan untuk skor tim mereka.
4. Tahap 4 : Rekognisi
Setiap tim menerima penghargaan atau *reward* bergantung pada nilai skor rata-rata tim.

Teori di atas selanjutnya dijabarkan kedalam bentuk pembelajaran berikut:

Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah model STAD. Pembelajaran diawali dengan mempersiapkan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan memberi gambaran garis besar pembelajaran (apa saja yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan) kemudian menarik perhatian siswa dengan menggunakan yel-yel, selanjutnya guru memberikan motivasi yang baik sebagai pemancing dimulainya pembelajaran. Selanjutnya masih dalam kegiatan awal, guru mengkondisikan kelas dengan mempersiapkan tempat duduk dan pakaian siswa. Kemudian mempersiapkan juga kelengkapan alat tulis dan sumber belajar yang akan dipergunakan siswa.

Selanjutnya guru mulai mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama anak satu persatu berdasarkan urutan absensi dan tak lupa guru mengecek kehadiran siswa secara keseluruhan kemudian di catat sesuai dengan keterangannya seperti izin, sakit atau alfa.

Dilanjutkan dengan melakukan apersepsi (membuka pengetahuan awal siswa) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi. Kemudian guru memancing siswa dengan membuka topik bahasan berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian yang terakhir tak lupa menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran yang sudah dibuat, tentunya dengan kalimat yang mudah dipahami siswa.

Berlanjut pada kegiatan inti yang dalamnya sudah menginjak pada tahapan model STAD (*Student Team Achievement Division*). Pada tahap pertama yaitu tahap pengajaran materi, jadi guru menjelaskan seluruh materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat yaitu mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan suara yang lantang agar terdengar jelas sampai kepada siswa yang berada di belakang. Kemudian pemutaran media berupa video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Dilanjut dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran dalam 1 kali pertemuan. Jadi setelah pembahasan materi, guru menjelaskan tahapan-tahapan model pembelajaran STAD yang mana didalamnya siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dijelaskan juga secara rinci kegiatannya.

Masuk ke tahap kedua yaitu tim studi atau belajar dalam kelompok. Guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen (campuran ras, jenis kelamin, suku, dan tingkat kemampuan siswa) secara rata. Dalam satu kelas terdiri dari 20 orang siswa, agar pembagiannya rata jadi setiap kelompok terdiri dari 5 orang anggota. Setelah pembagian kelompok, setiap kelompok diberikan ringkasan materi dan setiap siswa dalam kelompok bertanggung jawab untuk memahami materi. Apabila ada anggota yang belum memahami materi, anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman dan *sharing* bersama.

Kemudian siswa dibagikan lembar kerja untuk dikerjakan dalam kelompok dan guru membantu kelompok yang kesulitan dengan cara memberikan pengarahan dan teguran apabila dalam kelompok terjadi keributan. Guru pada tahap ini berkeliling mengawasi jalannya pengerjaan LKS agar tidak terjadi kecurangan dalam pengerjaannya.

Masuk ke tahap ketiga yaitu tahap penilaian di dalamnya terdapat kuis. Pada tahap ini guru memberikan kuis kepada setiap siswa di dalam kelompok dan tak lupa diberikan penjelasan prosedur pengerjaannya. Soal kuis diberikan kepada masing-masing individu dalam kelompok. Pengerjaannya yaitu dikerjakan secara individu. Skor perolehan yang di dapat setiap individu akan diakumulasikan untuk perolehan skor dalam tim. Guru berkeliling untuk mengawasi jalannya kuis agar tidak ada kemungkinan siswa berkerja sama dalam mengerjakannya. Setelah pengerjaan kuis kemudian secara bersama-sama mengoreksi dan mengakumulasi skor perolehan individu yang nantinya akan menjadi skor perolehan tim. Pada saat pengakumulasian skor guru mengawasi penghitungannya agar hasilnya benar, adil dan sangat objektif.

Selanjutnya masuk keempat yaitu tahap rekognisi, guru memberikan penghargaan kepada tim yang memperoleh nilai tertinggi berdasarkan akumulasi nilai siswa (individu). Kelompok yang memperoleh nilai terbesar mendapatkan hadiah berupa bingkisan dan bintang kuning. Kepada kelompok yang kalah, guru memberikan motivasi agar lebih semangat dan giat dalam belajar. Tak lupa diberikan juga bingkisan agar tidak ada kecemburuan sosial.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu. Kemudian setelah selesai evaluasi guru menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam penarikan kesimpulan guru melibatkan siswa secara penuh, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindak lanjut berupa tugas rumah lalu ditutup dengan membaca doa secara bersama-sama.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan teori konstruktivisme

dan teori Gagne. Yang mana hubungan antara teori konstruktivisme dan teori Gagne akan dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Bila dilihat dari tahapan awal sampai akhir proses pembelajaran STAD membuat siswa mengkontruksi sendiri pengetahuan yang mereka peroleh kemudian mengembangkannya menjadi kemampuan intelektual, meningkatkan komunikasi verbal dan perubahan sikap dan juga hasil belajar.

Adapun peningkatan perencanaan, pelaksanaan yang didalamnya terdapat kinerja guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Perencanaan Pembelajaran

Hasil perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus III.

Berikut merupakan data perencanaan pembelajaran:

Tabel 4.29
Peningkatan Perencanaan Pembelajaran

No	Siklus	Perolehan Skor
1.	Siklus I	12 (60%)
2.	Siklus II	20 (100%)
3.	Siklus III	20 (100%)

Dari tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus III. Pada siklus I terlihat guru masih belum bisa menuliskan secara rinci langkah pembelajaran STAD dalam RPP. Kemudian tampilan RPP belum sistematis sehingga hanya memperoleh 60%. Pada siklusII penyempurnaan rincian langkah STAD dan sistematika penulisan RPP sudah sempurna sampai mencapai 100%. Kemudian hasilnya dipertahankan sampai siklus III.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Peningkatan Kinerja Guru

Hasil observasi kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Dengan meningkatnya hasil kinerja guru maka naik pula pada aktivitas siswa.

Berikut merupakan data hasil kinerja guru:

Tabel 4.30
Peningkatan Kinerja Guru

No	Siklus	Perolehan Skor
1.	Siklus I	27 (60,92%)
2.	Siklus II	37 (78,32%)
3.	Siklus III	45 (100%)

Dari tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus III. Pada siklus I terlihat guru masih belum bisa mengintegrasikan langkah pembelajaran STAD menurut Huda kedalam bentuk pembelajaran sehingga hanya memperoleh 60,92%. Pada siklus II telah terjadi peningkatan dan hampir seluruhnya dapat terpenuhi, sementara pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran STAD sesuai dengan langkah-langkah menurut Huda.

2) Peningkatan Aktivitas Siswa

Selain pada kinerja guru, aktivitas siswa pun mengalami peningkatan. Berikut tabel peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III.

Tabel 4.31
Peningkatan Aktivitas Siswa

No	Siklus	Perolehan Skor
1.	Siklus I	131 (40,93%)
2.	Siklus II	200 (62,50%)
3.	Siklus III	288 (90%)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III terus meningkat dan target yang telah ditentukan pun tercapai.

3. Paparan Hasil Data

a. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang didapatkan berdasarkan pengetahuan dari hasil pengalamannya yang di pengaruhi oleh

faktor dalam siswa maupun dari luar siswa atau faktor lingkungan. (Hamdani, 2010. hlm. 30). Segala pengalaman yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran direkam dengan baik kemudian dijadikan suatu pemahaman yang dialami kemudian menjadi suatu kemampuan.

Setelah siswa melakukan seluruh kegiatan pelaksanaan pembelajaran, kemudian di adakan tes belajar untuk mengukur keberhasilan pengajaran. Kemampuan yang diperoleh siswa dalam pelaksanaan dituangkan ke dalam hasil belajar yang akan diperoleh setelah dilakukan tes.

Dampak pengiring dari meningkatkan pelaksanaan pembelajaran adalah setelah dilakukan tes kemudian hasil belajar siswa pun ikut meningkat. Berikut tabel peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III:

Tabel 4.32
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	3 (15%)	9 (45%)	15 (75%)	20 (100%)
Belum Tuntas	17 (85%)	11 (55%)	5 (15%)	-

Dari data yang terdapat pada tabel 4.30 tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan siswa yang tuntas mulai dari data awal hingga siklus III. Dari data awal sampai siklus III, terus terjadi peningkatan, bisa dikatakan bahwa setiap tindakan atau perbaikan tiap siklus dapat memberi pengaruh hasil belajar sehingga pada siklus III seluruh siswa dapat tuntas 100%.